

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, peneliti menyimpulkan beberapa hal diantaranya sebagai berikut.

Keterlaksanaan asesmen pada keterampilan menjelaskan fenomena ilmiah dan menggunakan bukti ilmiah masih sangat kurang terlaksana pada sekolah kategori baik, cukup dan kurang. Hasil ini ditunjukkan pada rentang 14-37% yang menunjukkan bahwa asesmen pada keterampilan menjelaskan fenomena ilmiah dan menggunakan bukti ilmiah masih didominasi oleh kemampuan mengingat dan menghafal saja.

Pengalaman belajar yang mendukung keterlaksanaan asesmen pada keterampilan menjelaskan fenomena ilmiah dan menggunakan bukti ilmiah dapat dilihat dari hasil angket siswa dan guru. Dari hasil tersebut didapatkan rata-rata keterlaksanaan asesmen berdasarkan pengalaman belajar tentang menjelaskan fenomena ilmiah berada pada rentang 13-46 yang menunjukkan pengalaman belajar masih kurang mendukung keterampilan menjelaskan fenomena ilmiah dan menggunakan bukti ilmiah.

Asesmen sumatif yang sesuai dengan asesmen pada keterampilan menjelaskan fenomena ilmiah dan menggunakan bukti ilmiah ialah asesmen yang sesuai dengan indikator keterampilan menjelaskan fenomena ilmiah dan menggunakan bukti ilmiah. Asesmen sumatif yang dibuat oleh guru menunjukkan keterampilan menjelaskan fenomena ilmiah dan menggunakan bukti ilmiah peserta didik hanya sebagian kecil yang sesuai dengan indikator keterampilan menjelaskan fenomena ilmiah dan menggunakan bukti ilmiah dan lebih banyak ditemukan pada pembelajaran sebelum pandemi daripada saat pandemi.

Kendala yang dihadapi oleh siswa dan guru dalam menyusun dan melaksanakan asesmen keterampilan menjelaskan fenomena ilmiah dan menggunakan bukti ilmiah pada pembelajaran di masa pandemi yaitu jaringan

internet yang kurang mendukung, siswa yang mengeluhkan sulitnya memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru, dan guru maupun murid masih menemukan kesulitan menggunakan aplikasi pembelajaran secara maksimal. Kendala ini berdampak pada hasil belajar siswa yang mengalami penurunan pada pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

Perbedaan asesmen keterampilan menjelaskan fenomena ilmiah dan menggunakan bukti ilmiah antara sebelum dan saat pandemi terlihat dari RPP yang digunakan (termasuk KD dalam RPP), penilaian yang diberikan kepada siswa serta umpan balik yang diberikan selama pembelajaran. Penilaian pada pembelajaran sebelum pandemi lebih bervariasi untuk mengukur aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa secara langsung daripada saat pandemi yang sebagian besar hanya terbatas pada tugas/LKPD saja, namun masih terdapat juga KD yang kurang menuntut keterampilan tersebut. Dari segi umpan balik, rata-rata persentase keterlaksanaan pemberian umpan balik mengalami penurunan dari masa sebelum pandemi ke masa saat pandemi sehingga penguatan terhadap pengalaman belajar yang didapatkan oleh siswa akan menurun, berikut juga pada hasil belajarnya.

5.2 Implikasi

Penelitian ini pada dasarnya menggambarkan keterlaksanaan asesmen menjelaskan fenomena Ilmiah dan menggunakan bukti pada matapelajaran IPA-Biologi di masa pandemi. Penelitian mengenai asesmen asesmen keterampilan menjelaskan fenomena Ilmiah dan menggunakan bukti pada matapelajaran IPA-Biologi di masa pandemi Covid-19 diharapkan dapat bermanfaat sebagai rujukan/ referensi pengetahuan bagi penelitian serupa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai asesmen keterampilan menjelaskan fenomena Ilmiah dan menggunakan bukti pada matapelajaran IPA-Biologi di masa pandemi Covid-19 disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode yang berbeda, subjek penelitian yang berbeda, penggunaan instrumen yang lebih lengkap dan

pembelajaran yang relevan dengan arah tujuan kurikulum 2013 yang terintegrasi dengan *framework* PISA.

